

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 13 Oktober 2026

Global

Wall Street baru saja melewati sesi perdagangan dengan hasil yang beragam. Indeks Dow ditutup naik lebih dari 195 poin pada hari Senin, sementara penurunan pada saham-saham sektor memori membuat indeks Nasdaq Composite dan S&P 500 ke zona negatif. Para investor juga akan mencermati data penjualan rumah dan komentar dari pejabat Federal Reserve Christopher Waller, Tom Barkin, dan Susan Collins. Menjelang akhir pekan, data inflasi bulan September akan dirilis dan dapat memicu gejolak pada imbal hasil obligasi pemerintah AS setelah sempat mencapai level tertinggi dalam beberapa dekade terakhir. Bank-bank besar seperti JPMorgan, Goldman Sachs, Citigroup, dan Wells Fargo dijadwalkan untuk merilis laporan kinerja keuangan mereka sebelum pembukaan pasar pada hari Selasa. UnitedHealth, salah satu perusahaan anggota indeks Dow, juga dijadwalkan untuk merilis laporannya. Menurut FactSet, para analis rata-rata memperkirakan laba perusahaan-perusahaan dalam indeks S&P 500 tumbuh hampir 30% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tertekan pada awal perdagangan Selasa pagi (13/10/2026). IHSG sempat berada di level 5.858,52, turun 77,62 poin atau 1,31% dari penutupan perdagangan kemarin di 5.936,15. Pelemahan pagi ini berlanjut dari turunnya saham-saham energi, infrastruktur, dan material dasar. Ketiga sektor ini merupakan rumah bagi emiten-emiten Prajogo, mulai dari BREN dan CDIA di sektor infrastruktur, CUAN dan PTRO di sektor energi, hingga TPIA dan BRPT di sektor barang baku. BREN dan TPIA bahkan tercatat masuk jajaran saham penekan utama IHSG kemarin, bersama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA), PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), dan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO). Analisis Phintraco Sekuritas Desy Erawati menilai isu Morgan Stanley Capital International (MSCI) masih menjadi perhatian utama pelaku pasar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang rupiah diperdagangkan melemah ke level 17.900 pada sesi siang kemarin. Permintaan dolar yang tinggi dari bank asing dan intervensi Bank Indonesia yang relatif terbatas, mendorong USD/IDR naik ke level 17.915 pada sesi sore dan bergerak stabil hingga penutupan. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 17.880 - 17.980. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 tahun bergerak turun 1bps ke level 7,02%, sedangkan yield tenor 10 tahun bergerak stabil pada level 7,19% pada perdagangan Senin kemarin, menjelang lelang hari ini dengan target penerbitan sebesar Rp30 triliun.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	NAB Business Confidence SEP	-13	-9	-9
AU	RBA Meeting Minutes			
IF	October 2026 World Economic Outlook			
US	Fed Waller Speech			
US	ADP Employment Change Weekly		23.75K	
US	Existing Home Sales SEP		3.98M	3.97M

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.28%	0.30%
U.S	3.40%	0.40%

BONDS	9-Okt	12-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	N/A	7.19	N/A
INA 10 YR (USD)	6.25	6.25	(0.02)
UST 10 YR	5.24	5.24	0.00

INDEXES	9-Okt	12-Okt	%
IHSG	6093.76	5936.15	(2.59)
LQ45	601.67	590.90	(1.79)
S&P 500	7811.54	7807.24	(0.06)
DOW JONES	51654.95	51850.55	0.38
NASDAQ	27366.17	27245.90	(0.44)
FTSE 100	10552.05	10656.28	0.99
HANG SENG	24211.35	24271.20	0.25
SHANGHAI	3813.79	3797.24	(0.43)
NIKKEI 225	69030.92	Closed	N/A

FOREX	12-Okt	13-Okt	%
USD/IDR	17880	17910	0.17
EUR/IDR	20051	20005	(0.23)
GBP/IDR	23693	23673	(0.08)
AUD/IDR	12498	12458	(0.32)
NZD/IDR	10038	10010	(0.28)
SGD/IDR	13972	13985	0.09
CNY/IDR	2671	2675	0.14
JPY/IDR	113.05	113.10	0.04
EUR/USD	1.1214	1.1170	(0.39)
GBP/USD	1.3251	1.3218	(0.25)
AUD/USD	0.6990	0.6956	(0.49)
NZD/USD	0.5614	0.5589	(0.45)